

---

## Podcast Sejarah: Media Edukasi Untuk Meningkatkan Pemahaman dan Minat Belajar Siswa

Ika Purnamasari<sup>1</sup> Gabriel Joey Febriand Sinurat<sup>2</sup> Friska Fransiska Aruan<sup>3</sup> Gema Persada Tarigan<sup>4</sup> Tesa Romanti Sibarani<sup>5</sup> Nadya Khaterina Manurung<sup>6</sup>

Universitas Negeri Medan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia<sup>1,2,3,4,5,6</sup>

Email: [ikapurnamasari@unimed.ac.id](mailto:ikapurnamasari@unimed.ac.id)<sup>1</sup> [gabrielfebriand@gmail.com](mailto:gabrielfebriand@gmail.com)<sup>2</sup>

[friskaaruan2017@gmail.com](mailto:friskaaruan2017@gmail.com)<sup>3</sup> [gemapersada29@gmail.com](mailto:gemapersada29@gmail.com)<sup>4</sup>

[tesaromantisibarani10@gmail.com](mailto:tesaromantisibarani10@gmail.com)<sup>5</sup> [nadyamanurung2904@gmail.com](mailto:nadyamanurung2904@gmail.com)<sup>6</sup>

### Abstrak

Penelitian ini mengkaji peran podcast edukasi sejarah dalam meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa di era digital. Podcast dipilih sebagai media inovatif karena sifatnya yang interaktif, fleksibel, dan mampu menyampaikan narasi sejarah secara menarik. Pendekatan penelitian menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui kuisioner berbasis skala Likert yang didistribusikan secara daring kepada siswa. Analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa podcast secara signifikan meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi sejarah. Format audio interaktif yang dilengkapi efek suara serta fleksibilitas waktu akses memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri sesuai kebutuhan mereka. Selain itu, penyajian perspektif sejarah yang beragam melalui podcast mendorong pemikiran kritis dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Namun, terdapat tantangan seperti kesulitan dalam visualisasi informasi dan fokus pada durasi panjang, yang dapat diatasi melalui penggunaan materi pendukung seperti infografik dan panduan dari guru. Penelitian ini menyimpulkan bahwa podcast edukasi sejarah merupakan alat pembelajaran yang efektif, inklusif, dan relevan di era digital, yang tidak hanya meningkatkan kualitas pemahaman tetapi juga motivasi belajar siswa terhadap sejarah. Pengintegrasian podcast dalam pembelajaran formal direkomendasikan untuk memperkuat daya tarik dan keberlanjutan pembelajaran sejarah di sekolah.

**Kata Kunci:** Podcast, Pembelajaran Sejarah, Pemahaman Siswa, Minat Belajar, Media Pembelajaran

### Abstract

*This research examines the role of educational history podcasts in increasing students' understanding and interest in learning in the digital era. Podcasts were chosen as an innovative medium because they are interactive, flexible, and able to convey historical narratives in an interesting way. The research approach used a descriptive quantitative method with data collection through a Likert scale-based questionnaire distributed online to students. Descriptive statistical analysis showed that podcasts significantly increased students' interest and understanding of historical material. The interactive audio format with sound effects and flexibility of access time allows students to learn independently according to their needs. In addition, the presentation of diverse historical perspectives through podcasts encourages critical thinking and student engagement in learning. However, there are challenges such as difficulties in visualising information and a focus on long duration, which can be overcome through the use of supporting materials such as infographics and guidance from teachers. This study concludes that educational history podcasts are an effective, inclusive and relevant learning tool in the digital era, which not only improves the quality of understanding but also students' motivation to learn history. The integration of podcasts in formal learning is recommended to strengthen the appeal and sustainability of history learning in schools.*

**Keywords:** Podcast, History Learning, Student Understanding, Learning Interest, Learning Media



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

## PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi digital telah membawa banyak perubahan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Salah satu inovasi yang semakin populer adalah penggunaan podcast sebagai media pembelajaran. Podcast menjadi pilihan alternatif yang efektif karena formatnya yang fleksibel dan mudah diakses, terutama di era digital saat ini (Khaeruddin, 2024). Dalam pembelajaran sejarah, podcast menawarkan solusi untuk mengatasi tantangan klasik, seperti kurangnya minat siswa terhadap materi yang sering dianggap kaku dan membosankan. Dengan penyampaian yang menarik, narasi yang hidup, serta penggunaan audio yang interaktif, podcast menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan relevan bagi siswa (Khaeruddin, 2024). Mata pelajaran sejarah sering dianggap sulit karena fokusnya pada fakta, tanggal, dan peristiwa yang memerlukan pemahaman mendalam. Siswa sering kesulitan menghubungkan materi tersebut dengan kehidupan sehari-hari, sehingga minat belajar terhadap sejarah cenderung rendah (Shanti Kurniasari et al., 2024). Dalam hal ini, podcast dapat menjadi solusi yang menarik. Melalui penyajian materi sejarah dalam bentuk cerita yang sederhana dan mudah dipahami, podcast tidak hanya membantu siswa memahami materi dengan lebih baik, tetapi juga membangkitkan motivasi mereka untuk belajar lebih lanjut (Khaeruddin, 2024).

Salah satu keunggulan utama podcast adalah fleksibilitasnya. Siswa dapat mendengarkan podcast kapan saja dan di mana saja, baik saat di rumah, dalam perjalanan, atau bahkan sambil melakukan aktivitas lainnya. Kemampuan untuk memutar ulang materi memungkinkan siswa belajar sesuai dengan kecepatan masing-masing. Ini menjadikan podcast sebagai media pembelajaran yang inklusif dan dapat memenuhi kebutuhan siswa dengan gaya belajar yang beragam. Selain itu, podcast juga mampu menjadi jembatan antara metode pembelajaran tradisional dan digital, sehingga lebih relevan dengan kebutuhan pembelajaran modern (Khaeruddin, 2024) dan (Shanti Kurniasari et al., 2024). Podcast juga memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa. Melalui podcast, siswa didorong untuk belajar secara mandiri dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis (Shanti Kurniasari et al., 2024). Banyak podcast sejarah disampaikan oleh ahli di bidangnya, yang menghadirkan sudut pandang beragam dan memperluas wawasan siswa terhadap interpretasi sejarah. Dengan cara ini, siswa dapat memahami peristiwa sejarah dari berbagai perspektif, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas pembelajaran mereka secara keseluruhan (Rachmaniputri et al., 2021).

Selain itu, beberapa podcast edukasi juga melibatkan siswa secara aktif melalui tantangan interaktif, seperti mengajukan pertanyaan atau membuat podcast mereka sendiri. Aktivitas ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa tetapi juga mengembangkan kemampuan mereka dalam penelitian, analisis, dan komunikasi. Dengan demikian, proses belajar sejarah menjadi lebih menarik, bermakna, dan jauh dari metode pembelajaran pasif yang konvensional (Rachmaniputri et al., 2021). Oleh karena itu, penggunaan podcast dalam pembelajaran sejarah memiliki potensi besar untuk meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa. Dengan format yang fleksibel, menarik, dan berbasis cerita, podcast membantu siswa mengatasi kesulitan memahami materi sejarah dan membuat proses belajar menjadi lebih relevan serta menyenangkan. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi bagaimana podcast dapat diintegrasikan secara efektif ke dalam pembelajaran sejarah, sehingga menjadi langkah inovatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di era digital.

## METODE PENELITIAN

### Metode Penelitian yang Digunakan: Kuantitatif Deskriptif

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan fenomena yang diteliti secara sistematis dan objektif. Dalam konteks ini, metode tersebut

diterapkan untuk menganalisis tanggapan siswa terhadap penggunaan podcast sebagai media pembelajaran sejarah. Pendekatan kuantitatif memungkinkan pengukuran variabel menggunakan data numerik, sehingga hasilnya dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas(Sari, 2022). Melalui metode ini, penelitian berfokus pada gambaran umum mengenai pengaruh podcast edukasi terhadap pemahaman dan minat belajar siswa. Data dari responden dikumpulkan melalui kuisisioner dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif, seperti frekuensi, rata-rata, dan persentase. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan memberikan wawasan mendalam terkait efektivitas podcast dalam mendukung pembelajaran sejarah(Wicaksono, 2015).

### **Langkah-Langkah Penelitian: Pengumpulan Data**

Penelitian ini melibatkan dua jenis sumber data, yaitu:

1. Data Sekunder, berupa literatur seperti jurnal, artikel, dan referensi lain yang relevan untuk membangun landasan teori serta memahami konteks fenomena yang diteliti.
2. Data Primer, diperoleh melalui kuisisioner yang mengukur pengalaman dan pandangan siswa tentang penggunaan podcast dalam pembelajaran sejarah(Alfatih, 2021).

Kuisisioner disebarakan secara daring melalui Google Form untuk menjangkau banyak responden dalam waktu singkat. Pertanyaan-pertanyaan di dalam kuisisioner dirancang dengan skala Likert, yang memungkinkan pengukuran tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap berbagai pernyataan. Teknik ini memudahkan peneliti menganalisis pengaruh podcast terhadap pemahaman dan minat belajar siswa secara akurat(Alfatih, 2021) dan (Wicaksono, 2015).

### **Penyusunan Instrumen Penelitian: Kuisisioner Tanggapan Siswa**

Instrumen utama penelitian ini adalah kuisisioner yang dirancang untuk mengumpulkan data tentang pengalaman siswa dalam menggunakan podcast edukasi sejarah. Setiap pertanyaan dalam kuisisioner menggunakan skala Likert dengan pilihan jawaban dari "Menarik" hingga " Sulit memvisualisasi dan fokus/Sangat tidak menarik". Data yang terkumpul akan dikelompokkan ke dalam kategori yang relevan, seperti pemahaman konsep sejarah dan minat belajar siswa(Sari, 2022) dan (Wicaksono, 2015). Sebelum kuisisioner digunakan, dilakukan uji validitas untuk memastikan bahwa pertanyaan yang disusun benar-benar relevan dengan tujuan penelitian. Uji reliabilitas juga dilakukan untuk menilai konsistensi jawaban responden. Hasil uji tersebut memastikan bahwa instrumen ini mampu menghasilkan data yang akurat dan dapat dipercaya(Alfatih, 2021).

### **Teknik Analisis Data**

Data yang terkumpul dari kuisisioner dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif. Teknik ini mencakup perhitungan frekuensi, rata-rata, dan persentase untuk menjelaskan karakteristik responden dan tanggapan mereka terhadap penggunaan podcast. Analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik seperti SPSS atau Excel untuk memastikan hasilnya akurat dan mudah dipahami(Sari, 2022) dan (Wicaksono, 2015). Hasil analisis digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian, termasuk menilai sejauh mana podcast berkontribusi terhadap pemahaman dan minat belajar siswa. Peneliti juga menganalisis aspek-aspek yang paling disukai siswa dari podcast, serta hubungan antara penggunaan media ini dan motivasi belajar mereka(Wicaksono, 2015). Hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk tabel atau grafik untuk mempermudah interpretasi data dan pengambilan kesimpulan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Pengaruh Podcast Sejarah Pada Pemahaman Siswa

Podcast merupakan salah satu inovasi teknologi yang dapat di manfaatkan dalam dunia pendidikan meningkatkan minat penggunaan podcast sebagai pencipta dan konsumen kemungkinan besar akan memberikan dampak yang tidak dapat di hindari terhadap dampak dan fungsionalitas podcast, terutama di dunia teknologi dan pendidikan. Pemanfaatan podcast sebagai media pembelajaran sejarah memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa(Nurivana & Liana, 2022). Meningkatkan Motivasi Belajar Podcast seringkali memberikan konten yang lebih menarik dibandingkan buku teks. Narasi interaktif, audio yang hidup, dan terkadang musik dan efek suara memotivasi siswa untuk mendengarkan. Hal ini memungkinkan siswa untuk fokus pada materi sejarah yang sebelumnya siswa anggap membosankan(Khaeruddin, 2024) dan (Shanti Kurniasari et al., 2024). Dengan podcast yang menambah pemahaman dan minat belajar, siswa dapat berulang kali mendengarkan materi sejarah dan meningkatkan pemahamannya dalam format audio yang fleksibel, siswa selalu dapat mengakses bahan ajar melalui perangkat ponsel dan laptop, podcast dapat mengisi kesenjangan antara pembelajaran tradisional dan menjadikanya lebih menarik dan relevan di era digital(Shanti Kurniasari et al., 2024).

Peningkatan kemandirian dan interaktivitas Podcast mendorong siswa untuk belajar mandiri dan sesuai kecepatan mereka sendiri Media-media ini seringkali dirancang interaktif dan memberikan narasi berbasis cerita yang menarik sehingga meningkatkan minat siswa terhadap materi sejarah(Khaeruddin, 2024) dan (Shanti Kurniasari et al., 2024). Akses ke perspektif berbeda Podcast sejarah sering kali dibawakan oleh para ahli dan sejarawan dengan pandangan berbeda. Hal ini membantu siswa memahami peristiwa sejarah dari berbagai perspektif dan mendorong pemikiran kritis(Khaeruddin, 2024). Efisiensi dan Aksesibilitas Podcast mengurangi ketergantungan pada pengajaran tatap muka agar siswa tidak merasa bosan dalam pembelajaran sejarah Hal ini terutama berlaku untuk pembelajaran jarak jauh dan e-learning, karena siswa dapat belajar di mana saja dan memudahkan untuk mengulang konten mengenai pelajaran sejarah dan memperdalam pemahaman siswa terhadap pelajaran sejarah (Khaeruddin, 2024) Efektivitas media podcast dalam pendidikan sejarah dapat ditentukan oleh respon siswa terhadap minat dan keinginan belajarnya Siswa mengikuti proses pembelajaran dengan antusias. Ada dua poin utama yang menyoroti pentingnya podcast dalam pembelajaran, khususnya pada pembelajaran sejarah(Khaeruddin, 2024).

1. Siswa mempunyai pilihan atau peluang untuk mencari kebutuhan informasi yang berbeda.
2. Siswa dapat berbagi informasi sejarah dengan lebih menarik.

### Manfaat Podcast Sejarah Untuk Meningkatkan Minat Belajar

Berikut adalah manfaat podcast edukasi sejarah dalam meningkatkan minat belajar siswa:

1. Podcast memberikan kemudahan bagi siswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja. Dengan menggunakan ponsel atau komputer, siswa bisa mendengarkan materi sejarah tanpa harus berada di kelas atau membaca buku(Khaeruddin, 2024). Ini sangat membantu bagi mereka yang punya jadwal padat atau yang lebih suka belajar saat bepergian, seperti di bus atau di rumah. Keuntungan ini membuat proses belajar menjadi lebih fleksibel dan tidak terbatas oleh waktu dan tempat(Rachmaniputri et al., 2021) dan (Khaeruddin, 2024).
2. Podcast sejarah sering kali disajikan dengan cara yang menarik, menggunakan bahasa yang mudah dipahami, dan kadang-kadang ditambahkan dengan humor atau musik latar yang sesuai(Khaeruddin, 2024)(Nurivana & Liana, 2022). Hal ini membuat materi yang dibahas

menjadi lebih hidup dan menyenangkan, sehingga siswa tidak merasa bosan atau jenuh. Dengan cara yang lebih santai dan kreatif, siswa akan merasa lebih tertarik untuk mengikuti pelajaran sejarah, yang biasanya dianggap membosankan jika hanya dibaca dari buku teks(Khaeruddin, 2024) dan (Nurivana & Liana, 2022).

3. Karena podcast bisa diputar ulang kapan saja, siswa bisa mendengarkan bagian yang mereka anggap sulit dan mencoba memahaminya lebih dalam. Ini memungkinkan mereka untuk belajar dengan kecepatan mereka sendiri. Jika ada bagian yang belum dipahami setelah mendengarkan sekali, mereka bisa mengulangnya sampai mereka merasa yakin. Dengan cara ini, podcast membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi sejarah yang mungkin sulit dipahami hanya dengan membaca buku atau mendengarkan penjelasan di kelas(Khaeruddin, 2024) dan (Swan & Hofer, 2009).
4. Podcast sejarah sering kali membahas topik yang relevan dengan materi yang diajarkan di sekolah. Hal ini membuat siswa bisa menghubungkan apa yang mereka pelajari di kelas dengan apa yang mereka dengar di podcast(Swan & Hofer, 2009) dan (Rachmaniputri et al., 2021). Misalnya, siswa dapat mendengarkan tentang peristiwa sejarah atau tokoh penting yang mereka pelajari di sekolah, yang membuat materi terasa lebih nyata dan berguna dalam kehidupan mereka sehari-hari. Dengan begitu, pembelajaran sejarah menjadi lebih menarik dan bermanfaat(Nurivana & Liana, 2022).
5. Podcast dapat disesuaikan dengan berbagai gaya belajar siswa. Ada siswa yang lebih mudah memahami materi dengan mendengarkan, sementara yang lain mungkin lebih suka melihat visual atau berinteraksi langsung(Nurivana & Liana, 2022) dan (Rachmaniputri et al., 2021). Dengan podcast, siswa dapat belajar sambil mendengarkan, atau bahkan menggabungkannya dengan tugas lain, seperti membuat infografis atau diskusi, yang membuat pembelajaran lebih beragam dan sesuai dengan cara mereka belajar. Ini juga mendorong kreativitas siswa dalam memahami dan menyajikan materi sejarah(Swan & Hofer, 2009).
6. Podcast tidak hanya memberikan materi pelajaran, tetapi juga memotivasi siswa untuk mencari informasi lebih lanjut dan belajar mandiri(Khaeruddin, 2024). Beberapa podcast mengajak siswa untuk membuat podcast mereka sendiri, yang mengembangkan keterampilan riset, analisis, dan presentasi(Nurivana & Liana, 2022). Proses ini membantu siswa untuk berpikir kritis dan kreatif, serta memberikan mereka rasa memiliki dalam proses pembelajaran. Selain itu, mereka juga dapat belajar bagaimana menyampaikan informasi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami(Nurivana & Liana, 2022).
7. Dengan podcast, siswa bisa lebih aktif dalam pembelajaran. Misalnya, mereka bisa mendiskusikan apa yang mereka dengar, membuat catatan, atau bahkan mengajukan pertanyaan tentang materi yang dipelajari. Guru juga bisa memanfaatkan podcast untuk memperkenalkan topik dengan cara yang berbeda, sehingga membuat siswa lebih tertarik dan terlibat(Swan & Hofer, 2009). Pembelajaran tidak lagi hanya satu arah dari guru ke siswa, tetapi lebih terbuka untuk diskusi dan eksplorasi lebih dalam, yang membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan bermakna(Swan & Hofer, 2009) dan (Khaeruddin, 2024).
8. Podcast memberikan suasana yang lebih santai dalam belajar sejarah. Dengan mendengarkan podcast, siswa tidak hanya duduk di kelas membaca buku, tetapi juga dapat menikmati proses pembelajaran dengan cara yang lebih menyenangkan(Nurivana & Liana, 2022). Pembelajaran sejarah yang awalnya mungkin dianggap berat atau kaku bisa menjadi lebih hidup dan seru dengan adanya elemen cerita dan narasi dalam podcast. Hal ini tentu saja membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar(Nurivana & Liana, 2022) dan (Khaeruddin, 2024).

## Pandangan Siswa Terhadap Podcast Sebagai Media Belajar

Tabel 1. Hasil Kuisisioner Tanggapan Siswa Terhadap Podcast sebagai Media Belajar

No	Pertanyaan Kuisisioner	Jawaban	Skala Likert (1-5)	Komentar/Tanggapan Siswa
1	Seberapa menarik podcast sebagai media pembelajaran sejarah?	Menarik	4	"Sangat menarik karena lebih relevan di era digital."
2	Apakah podcast membantu memperjelas materi sejarah yang sulit dipahami di kelas?	Membantu	5	"Podcast membuat materi seperti Orde Baru lebih jelas dengan kaitan masa kini."
3	Apa keuntungan utama belajar sejarah melalui podcast dibanding media lainnya?	Fleksibilitas dan gaya naratif	4	"Belajar bisa dilakukan kapan saja, dengan narasi santai dan mudah dipahami."
4	Tantangan apa yang kamu hadapi ketika belajar melalui podcast?	Sulit memvisualisasi dan fokus	3	"Topik yang terlalu panjang atau monoton kadang membuat fokus terganggu."
5	Bagaimana podcast membantu meningkatkan minat terhadap sejarah lokal?	Menumbuhkan kesadaran sejarah lokal	4	"Melalui cerita menarik, kita jadi tahu sejarah yang jarang dibahas, seperti sejarah suku sendiri."

(Sumber: Diolah Peneliti, 28 November 2024)

### Keterangan:

1. Minat Terhadap Podcast. Siswa merasa podcast menarik, terutama karena sifatnya yang relevan dengan teknologi modern. Narasi yang hidup, fleksibilitas waktu, dan konteks yang mendalam membuat siswa lebih menikmati proses belajar. Skor rata-rata untuk pertanyaan ini adalah 4.
2. Pemahaman Materi Sulit. Sebagian besar siswa setuju bahwa podcast sangat membantu memperjelas materi yang sulit dipahami di kelas. Materi seperti *Orde Baru* menjadi lebih mudah dimengerti karena disajikan secara naratif dan kontekstual. Skor rata-rata untuk aspek ini adalah 5.
3. Keuntungan Podcast Dibanding Media Lain. Podcast diakui unggul dalam fleksibilitas waktu dan gaya penyampaian yang santai, berbeda dengan pembelajaran tradisional yang lebih kaku. Hal ini disukai siswa dengan skor rata-rata 4.
4. Tantangan dalam Penggunaan Podcast. Siswa mengakui adanya tantangan seperti sulit memvisualisasi informasi dan hilangnya fokus pada episode yang terlalu panjang. Beberapa mengusulkan penggunaan materi pendukung seperti infografik untuk mengatasi hal ini. Skor rata-rata tantangan adalah 3.
5. Peningkatan Kesadaran Sejarah Lokal. Podcast dinilai mampu meningkatkan kesadaran sejarah lokal dengan membahas topik-topik yang relevan dan jarang diketahui, seperti sejarah suku atau legenda lokal. Skor rata-rata untuk pertanyaan ini adalah 4.

Penggunaan podcast sebagai media pembelajaran sejarah semakin menarik perhatian siswa karena sifatnya yang relevan dengan era digital. Podcast memungkinkan siswa belajar secara fleksibel kapan saja dan di mana saja, dengan narasi yang hidup dan gaya penyampaian yang santai (Khaeruddin, 2024). Berdasarkan tanggapan siswa, mereka merasa lebih tertarik belajar sejarah melalui podcast, terutama karena materi yang disampaikan lebih mendalam dan dapat diakses dengan mudah. Keunggulan ini membantu mengatasi kebosanan yang sering muncul dalam metode pengajaran sejarah tradisional. Skor rata-rata tanggapan siswa terhadap podcast sebagai media pembelajaran sejarah berada pada skala 4 dari 5, menunjukkan tingkat penerimaan yang tinggi. Podcast juga terbukti sangat efektif dalam

membantu siswa memahami materi sejarah yang sulit. Narasi podcast yang kontekstual dan menyertakan cerita-cerita menarik membuat topik yang kompleks, seperti sejarah Orde Baru, menjadi lebih jelas dan relevan. Siswa bahkan mengakui bahwa mereka dapat mendengarkan ulang materi untuk memperkuat pemahaman mereka (Khaeruddin, 2024). Aspek ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa podcast dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan memberikan pengalaman belajar yang lebih personal dan mendalam. Dengan skor rata-rata 5, podcast menunjukkan potensi besar dalam menjelaskan topik yang menantang.

Meskipun memiliki banyak keunggulan, siswa juga menghadapi tantangan dalam menggunakan podcast sebagai media pembelajaran. Kesulitan utama yang dirasakan adalah kurangnya visualisasi informasi, yang membuat mereka sulit fokus, terutama pada episode dengan durasi yang panjang atau topik yang monoton. Beberapa siswa menyarankan penggunaan materi pendukung seperti infografik untuk membantu memahami isi podcast secara lebih efektif. Tantangan ini menunjukkan pentingnya peran guru dalam merancang podcast yang singkat, menarik, dan didukung oleh materi tambahan untuk memaksimalkan efektivitas pembelajaran. Dengan demikian, podcast memberikan peluang besar untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap sejarah, termasuk sejarah lokal yang sering terabaikan. Melalui cerita-cerita yang relevan dan menarik, siswa lebih terdorong untuk mengenal warisan budaya dan sejarah di sekitar mereka. Dengan strategi yang tepat, seperti pengemasan podcast yang menarik dan interaktif, guru dapat menjadikan podcast sebagai alat pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan. Hasil ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran, seperti penggunaan podcast, tidak hanya mendukung proses belajar-mengajar tetapi juga mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara signifikan (Khaeruddin, 2024).

### **Faktor Pendukung Keberhasilan Podcast Pendidikan Sejarah**

Keberhasilan podcast edukasi sejarah dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Berikut adalah beberapa faktor kunci yang dapat memengaruhi efektivitas penggunaan podcast dalam konteks pembelajaran sejarah:

1. Meningkatkan Aksesibilitas Pembelajaran. Podcast memberikan kemudahan bagi siswa untuk mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja, asalkan mereka memiliki perangkat yang mendukung. Ini memungkinkan mereka untuk belajar di luar waktu kelas, memanfaatkan waktu luang.
2. Meningkatkan Kemampuan Mendengarkan dan Memahami. Podcast mengasah keterampilan mendengarkan siswa karena mereka harus fokus pada informasi yang disampaikan secara lisan. Ini juga membantu siswa untuk lebih memahami konsep-konsep yang sulit, karena informasi disampaikan dalam bentuk percakapan.
3. Mendorong Pembelajaran Mandiri. Dengan mendengarkan podcast, siswa dapat belajar secara mandiri tanpa harus bergantung sepenuhnya pada pengajaran langsung. Mereka bisa memilih podcast sesuai dengan kebutuhan pembelajaran mereka.
4. Mempermudah Pemahaman Materi Yang Kompleks. Banyak podcast yang menawarkan penjelasan tentang topik-topik yang kompleks dengan cara yang lebih mudah dimengerti, misalnya dengan menggunakan cerita, contohnya lebih praktis, atau pendekatannya yang lebih santai.
5. Kelima: Mendorong Kolaborasi dan Diskusi Siswa. Beberapa podcast sering kali melibatkan diskusi atau wawancara dengan berbagai narasumber. Siswa yang mendengarkan podcast ini bisa memperoleh perspektif berbeda dan berdiskusi dengan teman-temannya, memperluas wawasan mereka, dan meningkatkan keterampilan berbicara serta berargumentasi.

6. Meningkatkan Konsentrasi dan Fokus. Mendengarkan podcast membutuhkan tingkat konsentrasi yang tinggi karena materi disampaikan secara lisan dan tidak ada teks visual yang membantu. Hal ini melatih siswa untuk lebih fokus dan meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami informasi yang disampaikan secara verbal (Nurhayati & , Langlang Handayani, 2020).

Podcast dapat menjadi alat yang efektif untuk mendukung pembelajaran siswa di sekolah, baik di dalam maupun di luar kelas. Dengan memanfaatkan keenam manfaat yang telah disebutkan, pendidik dapat merancang podcast edukasi sejarah yang menarik dan mudah dipahami. Langkah ini diharapkan mampu meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap pelajaran sejarah.

## KESIMPULAN

Podcast edukasi sejarah telah menunjukkan perannya yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa di era digital. Sebagai media pembelajaran, podcast menghadirkan narasi yang interaktif, fleksibel, dan menarik, yang mampu mengubah kesan sejarah sebagai pelajaran yang membosankan menjadi lebih hidup dan relevan. Kemampuan podcast untuk menyajikan materi dengan gaya yang kreatif, diiringi efek suara dan narasi yang memikat, menjadikannya media yang mampu meningkatkan daya tarik siswa terhadap pembelajaran sejarah. Selain itu, fleksibilitas waktu dan tempat yang ditawarkan podcast memungkinkan siswa belajar secara mandiri sesuai dengan kebutuhan dan kecepatan masing-masing. Tidak hanya meningkatkan motivasi belajar, podcast juga berkontribusi dalam memperluas wawasan siswa melalui perspektif yang beragam, serta mengasah keterampilan berpikir kritis mereka. Kelebihan ini menjadikan podcast sebagai media pembelajaran yang inklusif untuk berbagai tipe gaya belajar siswa. Meski terdapat tantangan, seperti kesulitan visualisasi dan kebutuhan akan pendampingan guru, penggunaan podcast yang didukung materi tambahan dan desain konten yang menarik mampu menjadikannya sebagai alat pembelajaran efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan sejarah. Dengan demikian, integrasi podcast dalam proses pembelajaran adalah langkah strategis untuk menjawab tantangan pendidikan di era digital.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfatih, A. (2021). Panduan Praktis Penelitian Deskriptif Kuantitatif. In Universitas Sriwijaya. Universitas Sriwijaya.
- Khaeruddin, K. (2024). Podcast; Media Ajar Kreatif Dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal MediaTIK*, 6(1), 1–6. <https://doi.org/10.59562/mediatik.v6i1.1366>
- Nurhayati, H., & , Langlang Handayani, N. W. (2020). Pengaruh Penggunaan Podcast dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Berbicara pada Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Nurivana, S., & Liana, C. (2022). Pengaruh Media Google Podcast Terhadap Literasi Sejarah Peserta Didik Kelas X IPS SMA Negeri 1 Waru. *AVATARA, e-Journal Pendidikan Sejarah*, 12(2), 1–15.
- Rachmaniputri, F. I., Purnawarman, P., & Gunawan, M. H. (2021). Students' Perceptions Towards the Use of Podcasts in Listening Class. *Proceedings of the Thirteenth Conference on Applied Linguistics (CONAPLIN 2020)*, 546(Conaplin 2020), 179–187. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210427.028>
- Sari (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (N. Saputra (ed.)). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

- Shanti Kurniasari, Desy Safitri, & Sujarwo Sujarwo. (2024). Pengaruh Podcast Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Pendidikan*, 3(1), 146–154. <https://doi.org/10.55606/jurripen.v3i1.2763>
- Swan, K., & Hofer, M. (2009). Trend Alert: A History Teacher's Guide to Using Podcasts in the Classroom. *Social Education*, 73(2), 95–102.
- Wicaksono (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Pradina Pustaka.